

Beberapa isu strategis yang diidentifikasi berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika sebagaimana dituangkan dalam matrik analisa SWOT sebagai berikut:

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS Menggunakan (S W O T)

Analisa Lingkungan		Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Internal Eksternal	Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya sumber daya antara lain SDM, Sarana dan Prasarana 2. Tersedianya anggaran 3. Adanya Perencanaan 4. Adanya kelompok informasi 5. Legalitas berdasarkan Perda Nomor 08 Tahun 2010 6. Tersedianya SDM yang secara kuantitas mencukupi 7. Adanya RPJM Daerah 8. Adanya forum dan mekanisme perencanaan tingkat kabupaten 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga profesional 2. Prasarana dann sarana belum memadai 3. Anggaran belum mencukupi 4. Belum optimalnya sarana dan prasarana yang ada 5. Belum memadainya jumlah SDM yang berkualitas 6. Belum memadainya dukungan dana di dinas komunikasi dan informatika 7. Belum dipedomaninya dokumen perencanaan 8. Kurangnya dukungan teknologi informasi dan sarana lainnya
	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi S – O	Strategi W – O
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin maju dan berkembangnya TIK 2. Adanya berbagai ragam media informasi 3. Kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi 4. Wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat 5. Kemudahan akses terhadap teknologi informasi 6. Adanya komitmen pemerintah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik 7. Besarnya potensi daerah yang belum digali 8. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya SDM, Sarana dan prasarana dapat memanfaatkan kemajuan TIK 2. Tersedianya SDm, sarana dan prasarana serta berbagai ragam media informasi 3. Dengan tersedianya anggaran dapat mengikuti kemajuan dan perkembangan TIK 4. Optimalisasi pendayagunaan institusi Dinas Komunikasi dan Informatika 5. Optimalisasi pemanfaatan teknologi Informasi 6. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi 7. Dengan adanya kelompok informasi akan menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat. 8. Pendayagunaan pemanfaatan potensi Jaringan komunikasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan semakin majunya TIK perlu peningkatan SDM 2. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mengikuti perkembangan dan majunya TIK 3. Dalam penyebarluasan informasi dan adanya berbagai media informasi perlu adanya dukungan anggaran yang memadai 4. Optimalisasi sarana dan prasarana informasi untuk meningkatkan kesadaran informasi bagi masyarakat. 5. Optimalisasi peluang peningkatan kualitas dan profesionalitas SDM khususnya di bidang pelayanan pada masyarakat 6. Peningkatan ketersediaan dana pembangunan yang memadai. 7. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi untuk optimalisasi hasil pembangunan daerah 8. Penyediaan sarana prasarana akses teknologi informasi

RENSTRA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KAB. BENGKULU SELATAN
TAHUN 2016-2021

Tantangan (<i>Treatment</i>)	Strategi S – T	Strategi W – T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajemukan tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat 2. Lemahnya jaringan komunikasi 3. Kurang sadar informasi 4. Adaptasi perkembangan TIK lambat 5. Lemahnya koordinasi dan sinergi antar dinas/instansi 6. Terbatasnya dukungan dana yang tersedia 7. Rendahnya dukungan SDM pemerintahan dan pembangunan dinas komunikasi dan informatika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya SDM, sarana dan prasarana dalam penyampaian Informasi untuk menghadapi kemajemukan dan dinamika masyarakat 2. Adanya SDM, sarana dan prasarana guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Informasi 3. Tersedianya anggaran akan meningkatkan jaringan komunikasi 4. Dengan adanya kelompok Informasi akan meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya Informasi. 5. Mengoptimalkan fungsi lembaga Diskominfo sebagai pelayanan kepada masyarakat 6. Sosialisasi peraturan perundang-undangan terkait perencanaan pembangunan partisipatif 7. Meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan SDM memperkuat jaringan Informasi dan komunikasi 2. Peningkatan SDM untuk meningkatkan sadar informasi di masyarakat 3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk memperkuat jaringan Informasi dan komunikasi 4. Optimalisasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan sadar informasi di masyarakat 5. Meningkatkan koordinasi dan sinergi dalam perencanaan pembangunan daerah 6. Memanfaatkan dukungan dana dalam peningkatan kualitas SDM maupun perencanaan yang baik 7. Meningkatkan ketersediaan dukungan teknologi informasi

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan di atas, dapat dirumuskan beberapa strategi dalam rangka optimalisasi institusi berdasarkan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Selatan. Dalam analisis SWOT diupayakan menggunakan kekuatan (*strength*) untuk merebut peluang (*opportunity*) sehingga dapat dirumuskan strategi S-O, menggunakan kekuatan untuk memenangkan tantangan (Strategi S-T), meminimalisir kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada (Strategi W-O), serta mengatasi kelemahan untuk menjawab tantangan (Strategi W-T). Dan dari formulasi SWOT di atas dari faktor internal maupun eksternal dapat di analisa sebagai berikut:

1. Dengan adanya SDM, Sarana dan Prasarana dapat memanfaatkan kemajuan TIK.
2. Dengan adanya kelompok informasi masyarakat akan meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya informasi
3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan TIK
4. Dalam penyebaran informasi perlu ditunjang adanya berbagai media informasi dan komunikasi baik yang berbasis teknologi informasi maupun yang tradisional
5. Optimalisasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan sadar informasi di masyarakat.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih. Pemilihan umum kepala daerah Kabupaten Bengkulu Selatan yang dimulai 9 Desember 2015, telah mengantarkan Bupati dan Wakil Bupati terpilih memimpin Kabupaten Bengkulu Selatan selama periode tahun 2016-2021, dengan visi **"Menuju Bengkulu Selatan Emas"**. Dimensi yang terkandung dalam kalimat yaitu Terwujudkan Masyarakat Madani Menuju Bengkulu Selatan EMAS, yang Elok, Maju, Aman dan Sejahtera serta Tumbuhnya Sektor Ekonomi Usaha Rakyat Berbasis Komoditas Perkebunan dan Ternak, serta Interaksi Sosial yang Harmonis Berlandaskan Kehidupan Masyarakat yang Religius.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, ditetapkan misi yaitu:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang baik melalui penerapan reformasi birokrasi dalam rangka peningkatan pelayanan publik.
2. Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan.
3. Meningkatkan penyedia infrastruktur berkualitas dan prioritas yang berkeadilan serta berwawasan lingkungan.
4. Mewujudkan peningkatan perekonomian berbasis pada UMKM, industri, ekonomi kreatif dan pariwisata yang berdaya saing, berorientasi pasar dan bernilai tambah.
5. Mewujudkan kedaulatan pangan yang berorientasi pada pengembangan sektor pertanian ramah lingkungan.
6. Meningkatkan peran pemuda dan perempuan dalam pembangunan.
7. Mewujudkan Kehidupan sosial kemasyarakatan yang aman, adil, dan harmonis yang bertumpu pada nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal.

Program prioritas kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih diantaranya yaitu :

1. Melakukan revitalisasi, reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik menuju e-Government
2. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan dan pendidikan
3. Peningkatan pembangunan infrastruktur dasar Publik (jalan, jembatan, dan irigasi) yang berkualitas dan prioritas.
4. Revitalisasi pembangunan pertanian untuk mewujudkan kedaulatan pangan.

RENSTRA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KAB. BENGKULU SELATAN
TAHUN 2016-2021

5. Pembangunan kualitas Lingkungan hidup dan Mitigasi bencana.
6. Pengembangan UMKM, Industri, ekonomi kreatif dan pariwisata.
7. Pemberdayaan pemuda, perempuan dan keluarga sejahtera.
8. Peningkatan ketertiban umum dan keamanan.
9. Pembangunan kehidupan sosial yang agamis dan berbudaya.

Telaah Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai berikut:

Dinas Komunikasi dan Informatika terkait dengan **Misi (1)** Melakukan revitalisasi, reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika guna mendukung keberhasilan Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bengkulu Selatan.

Bidang urusan Pemerintahan dan program pembangunan:

PROGRAM	INDIKATOR
1. Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Website milik Pemda 2. Peningkatan system komunikasi antar OPD 3. Pusat layanan media Center
2. Kerjasam Informasi dengan Media Massa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pameran/Expo <ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaraan - Keikutsertaan

3.3. Telaahan Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Selatan

Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Selatan dengan Visi nya sebagai berikut: ***Terwujudnya Penyelenggaraan Komunikasi, Informatika dan Persandian yang Efektif, Efisien Berbasis Teknologi Informatika Menuju Masyarakat Bengkulu Selatan yang Elok, Maju, Aman dan Sejahtera.***

RENSTRA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KAB. BENGKULU SELATAN
TAHUN 2016-2021

Misi :

1. Meningkatkan Kapasitas layanan informasi, memberdayakan potensi masyarakat dan kerjasama lembaga komunikasi dan informatika.
2. Meningkatkan profesionalisme Aparatur bidang komunikasi dan informatika yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
3. Mengembangkan infrastruktur TIK melalui pengembangan Aplikasi, muatan layanan public, standarisasi dan pemanfaatan jaringan TIK dalam rangka peningkatan pelayanan public.
4. Meningkatkan pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap perusahaan, penyelenggaraan jasa pos, dan telekomunikasi.

Telaah terhadap renstra dimaksudkan untuk mengemukakan faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra SKPD

Penghambat	Pendorong
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum memadainya jumlah SDM yang berkualitas 2. Belum memadainya dukungan dana /anggaran di Dinas Kominfo 3. Belum dipedomaninya dokumen perencanaan 4. Kurangnya dukungan teknologi informasi dan sarana lainnya 5. Fasilitas pendukung kerja masih kurang dan belum memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Legalitas berdasarkan Perda Nomor 09 Tahun 2016 2. Tersedianya SDM yang secara kuantitas mencukupi 3. Adanya RPJM Daerah 4. Adanya forum dan mekanisme kelompok Informasi masyarakat 5. Adanya dukungan sarana prasarana pendukung kerja

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

A. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Tujuan penataan ruang wilayah kabupaten merupakan arahan perwujudan ruang wilayah kabupaten yang ingin dicapai pada masa yang akan datang. Tujuan penataan ruang wilayah kabupaten memiliki fungsi :

**RENSTRA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KAB. BENGKULU SELATAN
TAHUN 2016-2021**

1. Sebagai dasar untuk menformulasikan kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah kabupaten;
2. Memberikan arah bagi penyusunan Indikasi program utama dalam RT/RW kabupaten; dan
3. Sebagai dasar dalam penetapan arahan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kabupaten.

Berdasarkan pertimbangan terhadap di atas maka, tujuan penataan ruang Kabupaten Bengkulu Selatan diarahkan sebagai berikut :

"Terwujudnya pembangunan Kabupaten Bengkulu Selatan yang merata dan terpadu yang berbasis agropolitan, pariwisata serta mitigasi bencana yang berkelanjutan untuk 20 tahun ke depan"

Untuk mencapai tujuan diatas, maka kebijakan dan strategi yang akan dilaksanakan meliputi:

Kebijakan 1: Peningkatan aksesibilitas dengan pemerataan sarana prasarana di seluruh wilayah kabupaten dengan strategi sebagai berikut :

1. Membangun, meningkatkan dan memelihara kualitas jaringan transportasi ke seluruh bagian wilayah kabupaten dan menuju ke kabupaten yang berbatasan.
2. Mengembangkan pembangkit tenaga listrik dan memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan yang tersedia serta memperluas jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik.
3. Menyediakan fasilitas pelayanan sosial ekonomi (kesehatan, pendidikan, air bersih, pasar, dll) secara merata.

Kebijakan 2: Pemeliharaan dan Perwujudan Kelestarian Lingkungan Hidup serta mengurangi resiko bencana alam dengan strategi sebagai berikut :

1. Mempertahankan 40% luasan kawasan hutan di Kabupaten Bengkulu Selatan
2. Mengembalikan dan meningkatkan fungsi kawasan lindung yang telah menurun kualitasnya dengan upaya reboisasi dan penghijauan.
3. Mencegah perusakan lingkungan hidup lebih lanjut melalui perijinan, insentif dan disinsentif pengendalian pemanfaatan ruang.

4. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mengurangi resiko bencana.

Kebijakan 3: *Pengoptimalan kawasan budidaya sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan dengan strategi sebagai berikut:*

1. Membatasi konversi lahan pertanian irigasi teknis untuk kegiatan budidaya lainnya.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan-lahan tidur untuk kegiatan produktif
3. Mengembangkan kawasan budidaya pertanian sesuai dengan kemampuan dan kesesuaian lahannya
4. Mengoptimalkan pemanfaatan kawasan budidaya pesisir untuk meningkatkan daya saing dan perekonomian masyarakat.

Kebijakan 4: *Peningkatan produktifitas sektor-sektor unggulan sesuai dengan daya dukung lahan dengan strategi sebagai berikut:*

1. Memperluas jaringan irigasi dan mempertahankan pertanian irigasi teknis
2. Diversifikasi komoditi pertanian untuk mendukung pengembangan sektor sekunder
3. Meningkatkan produktivitas sub sektor perikanan di sepanjang wilayah pantai dan perikanan darat (minapolitan) di Kabupaten Bengkulu Selatan.
4. Mengembangkan kawasan agropolitan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kebijakan 5: *Pembukaan peluang investasi dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah dengan strategi sebagai berikut :*

1. Mempermudah mekanisme perizinan dan birokrasi untuk iklim usaha
2. Menyediakan informasi, sarana dan prasarana penunjang investasi
3. Meningkatkan akses masyarakat ke sumber pembiayaan.

Kebijakan 6: *Pengoptimalan potensi-potensi pariwisata dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah dengan strategi sebagai berikut :*

1. Mengelola objek-objek wisata yang telah ada agar bisa menjadi daya tarik masyarakat

2. Mengembangkan infrastruktur dan prasarana pariwisata sebagai penunjang objek wisata.
3. Mendorong investasi dan partisipasi swasta dan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek dan daya tarik wisata.

B. Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Kajian terhadap lingkungan hidup strategis dimaksudkan untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan daerah Kabupaten Bengkulu Selatan dan/atau kebijakan, rencana dan/atau program. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) ini penting dilakukan sebagai rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh dan mampu menjadi pemicu perilaku partisipatif dari stakeholder pelaku pembangunan daerah.

Kajian lingkungan hidup strategis dapat menjadi dokumen yang menjamin pelaksanaan *sustainable development* di daerah, yang memuat beberapa informasi diantaranya :

1. Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan,
2. Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup,
3. Kinerja layanan/jasa ekosistem
4. Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam
5. Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, dan
6. Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Dengan kajian lingkungan hidup strategis ini, maka diharapkan ke depannya perencanaan pembangunan dapat lebih berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian alam dan lingkungan. Apabila pelaksanaan rencana pembangunan tidak sejalan dengan hasil KLHS maka kebijakan, rencana, dan atau program pembangunan tersebut perlu diperbaiki dan ditinjau kembali.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Dari analisa terhadap isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi, dapat ditarik beberapa isu strategis yang menjadi tantangan Bappeda Kabupaten Bengkulu Selatan selama periode Rencana Strategi lima tahun ke depan yaitu :

1. Peningkatan kualitas dan kapabilitas tenaga teknis perencanaan, penelitian dan pengkajian pembangunan daerah.
2. Penyediaan data-data pembangunan yang tersusun secara sistematis, akurat dan akuntabel sehingga perencanaan pembangunan yang komprehensif dan berkelanjutan dapat dicapai.
3. Penyusunan rencana pembangunan OPD wajib memperhatikan dan mempedomani dokumen-dokumen perencanaan daerah.
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program-program pembangunan yang dikaitkan dengan dokumen-dokumen perencanaan secara professional dan transparan.
5. Peningkatan kualitas SDM yang terdidik secara professional dalam mengembangkan kreatifitas, menalarkan ide dalam membaca konsep rencana pembangunan yang ingin dicapai serta memformulasikan ke dalam rencana yang aplikatif.
6. Tingginya dukungan teknologi informasi yang memadai baik dari sisi infrastruktur maupun pengolahannya dalam bentuk website sebagai media informasi perencanaan pembangunan daerah.
7. Peningkatan kebersamaan dalam segala hal sebagai upaya mencapai visi bersama dalam memenuhi tugas dan panggilan.
8. Kajian Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis sebagai upaya menjamin pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada pelestarian sumber daya alam.

Dalam upaya pencapaian Visi dan Misi yang akan dicapai oleh Bupati dan Wakil Bupati terpilih dan untuk memahami arah pembangunan yang akan dicapai selama kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam bidang pelayanan kepada masyarakat, kita perlu mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi, Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih.

Dari hasil identifikasi permasalahan yang ada pada bidang pelayanan masyarakat guna pencapaian visi, misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Selatan perlu melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Penambahan sarana dan prasarana pelayanan agar dapat memberikan pelayanan yang cepat dan tepat;
2. Penambahan jumlah personil yang ada;
3. Meningkatkan disiplin aparatur;
4. Meningkatkan kesejahteraan bagi aparatur yang ada;
5. Pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat